

IDENTIFIKASI FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK SETELAH PEMBERLAKUAN PERPRES.54/2010 (Studi Kasus Proyek dan Jembatan di Kabupaten Kuningan)

Asep Saefudin¹, Jane Sekarsari²

ABSTRAK

Untuk memperoleh keberhasilan proyek yang sudah menelan anggaran banyak, pemerintah membuat satu aturan dalam penyelenggaraannya yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2010. Akan tetapi, hingga saat ini pemberlakuannya belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang keberhasilan proyek konstruksi. Peraturan ini adalah peraturan yang menganut penawaran terendah responsip sehingga sangat rawan terhadap keberhasilan proyek baik dari mutu, biaya, ataupun waktu pelaksanaan, dan pada studi penelitian ini difokuskan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proyek konstruksi dengan studi kasus proyek jalan dan jembatan di Kabupaten Kuningan yang pelaksanaannya tahun 2011-2012. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh variabel- variabel sebagai penunjangnya diambil dari kajian pustaka dan studi pendahuluan berupa studi lapangan yang kemudian diolah melalui metoda penelitian dengan menggunakan instrumen wawancara dan kuisioner dan untuk pengolahan data nya menggunakan program statistik SPSS.17.00. dengan variabel yang digunakan untuk variabel bebas berjumlah 24 (X1-X24) sedangkan variabel terikatnya menggunakan 4 (Y1-Y4). Variabel bebas (*Independent variable*) dikelompokkan menjadi 4 variabel yaitu manajerial (X1), harga (X2) tender (X3) sumber daya (X4) dimana masing- masing variabel (X dan Y) dibobot dan di kolerasikan dan diregresikan dengan bantuan program statistik SPSS.17.00 dan menghasilkan tabel- tabel *output* yang menunjukkan angka angka dominan diantara variabel yang ada sehingga bisa terlihat faktor –faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan suatu proyek diantaranya yaitu faktor manajerial mempunyai pengaruh yang utama disusul kemudian oleh faktor Harga, faktor sumber daya, dan yang terakhir adalah faktor tender

Kata kunci: Faktor manajerial, keberhasilan proyek, PERPRES No.54/2010,

ABSTRACT

To gain the success of the project that has been costing such as a great amount of money, therefore government issued a regulation as a part of implementation, ie President of the Republic of Indonesia Regulation number 54 in 2010. There after its regulation implemented, there was no a specific research which discussing the successful of a construction project. This regulation is a regulation that carries out the lowest bid responsive, which may cause hard to achieve the successfulness of a construction project from the quality, cost, or time of execution. This research study is focusing too find the factors that influence the success of construction projects with case studies of road and bridge projects in the Kuningan District (2011-2012).

The variables in this research are generated from the literature study and direct site study. The method of this research is questionnaire and interviews the respondents. The data analysis use SPSS (Statistical Package of Social Sciences) 17.00. Those variables are independent variable, which has a total amount of 24 (X1-X24); dependent variable is using 4 (Y1-Y4). Independent variable is grouped to 4 variables as A manajerial (X1), B. Price (X2). C. Tender (X3). D. Resources (X4), where each variable (X and Y) is counted, correlated, regressed by SPSS 17.00. Thus, it generated the out-put tables which showing the dominant figures amongst the existing variables, so that it can be seen that there are factors that influencing the success of a construction project such as manajerial factor, price factor, resources factor, and tender factor.

¹ Alumni Magister Teknik Sipil FTSP Universitas Trisakti

² Dosen Jurusan Teknik Sipil FTSP Universitas Trisakti

Keywords: Managerial factor, the success of the project, PERPRES 54/2010

1. PENDAHULUAN

Perkembangan proyek infrastruktur saat ini berkembang pesat hingga menghabiskan dana APBN sebesar 30%, dalam pelaksanaannya pemerintah membuat peraturan yaitu Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 dengan menganut sistem *low bid*. (penawaran terendah responsip). Sistem ini sangat berpengaruh kepada tingkat keberhasilan proyek konstruksi terutama yang menyangkut waktu pelaksanaan dan mutu/ kualitas hasil pekerjaan termasuk biaya. Tujuan studi penelitian untuk mengidentifikasi faktor faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan proyek perlu dilakukan untuk bisa dijadikan acuan keberhasilan proyek dengan lingkup penelitian pada konstruksi jalandan jembatan di Kabupaten Kuningan periode pelaksanaan tahun 2011-2012.

2. METODOLOGI.

Metode survey yang digunakan adalah metode sampling acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu metode seleksi dengan proses sederhana dimana unit sampel dicatat dalam kerangka daftar yang kemudian diseleksi dengan peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Variabel yang digunakan yaitu variabel yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek (X) dan variabel yang berdasarkan indikator keberhasilan proyek (Y) yang terlebih dahulu dilakukan validasi (*pilot survey*) dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel yang dipakai relevan atau tidak dengan penelitian.

Tabel 1. Variabel yang telah dikelompokkan

Variabel		
Kelompok A	Manajerial	Referensi
X1	Metode kerja sesuai kontrak	Huston, 2004.
X2	Jadwal waktu yang efektif	Kashiwagi, 2004.
X3	Spesifikasi teknis sesuai proposal	Huston, 2004
X4	K3	Huston, 2004.
X5	Tindakan bila tidak menang	Muh. Abduh, 2007.
X6	Reaksi bila terindikasi rugi	Asiyanto, 2005.
X7	Penerapan metode dan alat sesuai proposal	Huston, 2004.
X8	Penerapan dokumen kontrak	FIDIC, 2004.
X9	Kecenderungan kesulitan pengawasan di lapangan	Gransberg, 1997
Kelompok B	Harga	Referensi
X10	Harga wajar u/peg	Muh. Abduh 2007
X11	Harga wajar u/subkon	Kashiwagi, 2004
X12	Harga wajar u/lelang	Muh. Abduh 2007
X13	Dasar perhit u/harga satuan	Kashiwagi, 2004
X14	harga tidak rasional	Love at al, 2002
Kelompok C	Tender	Referensi
X15	Sebab gagal tender	Asiyanto, 2005

X16	Strategi penawaran tender	Asiyanto, 2005
X17	Kondisi harus menang tender	Asiyanto, 2005
X18	Jangkauan perusahaan mengikuti tender	Muh. Abduh, 2007
Kelompok D	S u m b e r D a y a	Referensi
X19	Lama berkecimpung dalam proyek	Kashiwagi, 2004
X20	Jumlah personil inti yang dilapangan	Muh. Abduh 2007
X21	Kualitas material sesuai dengan standar kontrak	Huston, 2004
X22	Alat yang memadai	Herche, 1996
X23	Pekerja lapangan kurang pengalaman dan pengetahuan	Warta Gapensi,2012
X24	Kecenderungan evaluasi teknis sangat mudah	Yusuf Latief, 2006

Tabel 2. Variabel berdasarkan beberapa referensi

No	Kode	Variabel	Referensi
1	Y1	Waktu pelaksanaan lebih singkat	Kaming PF, 2010
2	Y2	Kualitas hasil pekerjaan yang sesuai standar mutu	Kaming PF, 2010
3	Y3	Biaya pelaksanaan yang efektif	Kaming PF, 2010
4	Y4	Kepuasan pemilik dan pemakai terpenuhi	Moh.Mahsum, 2010

Pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui:

1. Wawancara; dilakukan secara bebas kepada para responden untuk memperoleh jawaban-jawaban yang dibutuhkan responden baik dengan menanyakan alasan maupun dengan penjelasan-penjelasan. Wawancara juga bila dipandang perlu dilakukan secara sistematis dan mendalam kepada beberapa orang pakar, tujuannya adalah mempelajari secara mendalam permasalahan penelitian dan guna validasi.
2. Kuisisioner; berupa pertanyaan yang tersusun berdasarkan penelitian yang dikembangkan sesuai dengan parameter yang dibutuhkan untuk mendapatkan validasi hasil. Bentuk kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner pada responden. Penulis akan melakukan survey dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden yaitu:

- Personil inti penyedia jasa pelaksana/perencana konstruksi yang aktif mengikuti pengadaan jasa konstruksi di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum khususnya Dinas Bina Marga Kabupaten Kuningan
- Pejabat pemerintah selaku pengguna jasa dan pengawas konstruksi yang aktif mengikuti pengadaan jasa konstruksi di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum khususnya Dinas Bina Marga Kabupaten Kuningan

Kriteria dan kualifikasi responden adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman dalam mengikuti atau melaksanakan lelang jasa pelaksanaan konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum selama lebih dari 7 tahun.
- Memiliki pendidikan dan pengetahuan yang menunjang di bidang pekerjaannya yaitu lelang pengadaan jasa pelaksanaan konstruksi terutama berkaitan dengan peraturan dan ketentuan yang ada.

Penentuan jumlah responden didasarkan dengan rumus kekeliruan untuk pendekatan rata-rata populasi dengan pengambilan sampel yang populasinya terbatas (Subana dan Sudrajat, 2005):

$$n = \frac{N \cdot \sigma^2}{(N - 1)D + \sigma^2}$$
$$D = \frac{B^2}{4}$$

Notasi:

- n = besarnya ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- σ = Standar deviasi populasi
- = Range/4 atau S/4
- σ^2 = Varians populasi dari penelitian sebelumnya
- = S2 (varian sampelnya)
- B = *bounds of error* (batas kekeliruan estimasi).

Untuk skala pengukuran pengukuan kuisisioner di pakai sistem skala pengukuran : (*tidak berpengaruh*) 1 2 3 4 5 (*sangat berpengaruh*) dan model kuisisioner tertutup yaitu alternatif jawabannya telah di sediakan.

3. ANALISIS

3.1 Uji Z Score.

Uji *Z-score* digunakan untuk mencari skor baku guna mendeteksi keseriusan responden mengisi kuesioner. Dari hasil analisis Uji Z-Score dengan SPSS versi 17.00 pada variabel X dan Y maka diketahui hasil sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas Manajerial (X1) yang dipaparkan dalam 9 butir pernyataan kuesioner diketahui bahwa skor yang diperoleh di antara rentang -1,94 s.d. +1,8. Kurva normal untuk uji Z-score ini adalah di antara rentang -3 s.d. +3. Dengan demikian responden yang mengisi **kuesioner tersebut melakukannya dengan serius.**

- b. Variabel Bebas Biaya (X2) yang dipaparkan dalam 5 butir pernyataan kuesioner diketahui bahwa skor yang diperoleh di antara rentang -1,94 s.d. +1,82. Kurva normal untuk uji Z-score ini adalah di antara rentang -3 s.d. +3. Dengan demikian responden yang mengisi **kuesioner tersebut melakukannya dengan serius.**
- c. Variabel Bebas Tender (X3) yang dipaparkan dalam 4 butir pernyataan kuesioner diketahui bahwa skor yang diperoleh di antara rentang -1,94 s.d. +1,56. Kurva normal untuk uji Z-score ini adalah di antara rentang -3 s.d. +3. Dengan demikian responden yang mengisi **kuesioner tersebut melakukannya dengan serius.**
- d. Variabel Bebas Sumber Daya (X4) yang dipaparkan dalam 6 butir pernyataan kuesioner diketahui bahwa skor yang diperoleh di antara rentang -3 s.d. +1,95. Kurva normal untuk uji Z-score ini adalah di antara rentang -3 s.d. +3. Dengan demikian responden yang mengisi **kuesioner tersebut melakukannya dengan serius.**
- e. Variabel Terikat (Y) yang dipaparkan dalam 4 butir pernyataan kuesioner diketahui bahwa skor yang diperoleh di antara rentang -1,9 s.d. +1,8. Kurva normal untuk uji Z-score ini adalah di antara rentang -3 s.d. +3. Dengan demikian **responden yang mengisi kuesioner tersebut melakukannya dengan serius.**

3.2 Uji validitas dan reabilitas.

Uji validitas adalah uji untuk mengukur secara tepat apa yang di ukurnya, sedangkan kan Reabilitas adalah uji untuk mengukur keandalan alat ukur.

Output SPSS Reliabilitas Alat Ukur pada Varibel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.72	9

Nilai reliabilitas dilihat dari koefisien Alpha Cronbach dan bila menunjukkan skor di antara 0,6 s.d. 0,8 maka butir-butir pernyataan kuesioner reliabel. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh adalah 0,72 dengan demikian butir-butir pernyataan kuesioner variabel X1 dinyatakan **reliabel.**

Berikut ini adalah tabel untuk melihat validitas data pada variabel X1.

Tabel 3. Output SPSS Korelasi dengan Total Butir

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	27.8571	2.083	.215	.206
Butir2	28.0000	2.000	.226	.286

Butir3	27.8571	2.375	.381	.040
Butir4	28.0000	2.500	.244	-2.171E-14
Butir5	27.7143	2.542	.283	.037
Butir6	27.8571	1.958	.300	.122
Butir7	27.5714	1.917	.343	.174
Butir8	27.7143	2.375	.381	.040
Butir9	27.7143	2.458	.233	-2.140E-14

Butir pernyataan dinyatakan valid bilamana nilai korelasi dengan butir total memenuhi syarat di atas 0,2. Kemudian bilamana kita perhatikan pada kolom korelasi dengan butir total di atas menunjukkan angka di atas 0,2 (mulai dari butir 1 hingga butir 9). Dengan demikian butir-butir pernyataan kuesioner pada variabel X1 dinyatakan **valid** begitu juga dengan variabel yang lainnya dinyatakan **valid dan realibel**.

3.3 Uji Normalitas.

Output SPSS Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y
N		49	49	49	49	49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.2857	17.7143	13.4286	24.1429	14.3469
	Std. Deviation	1.58114	1.30703	1.09924	1.84842	1.33153
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.238	.249	.123	.215
	Positive	.184	.238	.159	.123	.215
	Negative	-.086	-.164	-.249	-.122	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		1.288	1.200	1.286	.858	1.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073	.08	.074	.453	.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dinyatakan normal bilamana Asymp.Sig. (2-tailed) menunjukkan $(p) > 0,05$. Dari data di atas dapat diketahui bahwa Asymp.Sig. (2-tailed)- dari X1 = 0,073 dan dinyatakan **normal**; X2 = 0,08 dan dinyatakan **normal**; X3 = 0,074 dan dinyatakan **normal**; X4 = 0,453 dan dinyatakan **normal**; dan Y = 0,072 dan dinyatakan **normal**.

3.4 Uji Korelasi

Output SPSS Uji Korelasi

Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4
Pearson Correlation	Y	1.000	.645	.609	.451	.513
	X1	.645	1.000	.847	.683	.178
	X2	.609	.847	1.000	.450	.216
	X3	.451	.683	.450	1.000	.103
	X4	.513	.178	.216	.103	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000	.001	.000

	X1	.000	.	.000	.000	.110
	X2	.000	.000	.	.001	.068
	X3	.001	.000	.001	.	.242
	X4	.000	.110	.068	.242	.
N	Y	49	49	49	49	49
	X1	49	49	49	49	49
	X2	49	49	49	49	49
	X3	49	49	49	49	49
	X4	49	49	49	49	49

Dinyatakan memiliki korelasi signifikan dan positif bilamana nilai Sig. (2-tailed) pada tabel tersebut lebih kecil dari 0,01. Maka dari data di atas diketahui bahwa:

- Korelasi antara variabel X1 dan Y adalah 0,000 berarti terdapat hubungan positif antara variabel X1 dan Y yang sangat signifikan.
- Korelasi antara variabel X2 dan Y adalah 0,000 berarti terdapat hubungan positif antara variabel X2 dan Y yang sangat signifikan.
- Korelasi antara variabel X3 dan Y adalah 0,001 berarti terdapat hubungan positif antara variabel X3 dan Y yang sangat signifikan.
- Korelasi antara variabel X4 dan Y adalah 0,000 berarti terdapat hubungan positif antara variabel X4 dan Y yang sangat signifikan.

3.5 Hasil Uji Regresi Berganda

Output SPSS Uji Regresi Linier Ganda
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.905	4	12.476	15.597	.000 ^a
	Residual	35.197	44	.800		
	Total	85.102	48			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas nilai Sig. adalah 0,000 (syarat signifikan $p < 0,01$) maka terdapat pengaruh yang signifikan dari X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y. Selanjutnya kontribusi pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4) terhadap Y sebesar 58,6% berarti 41,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh terkuat dari variabel X (sebesar 58,6%) terhadap Y dilihat dari Standardized Coefficients Beta. Dari variabel bebas yang paling besar pengaruhnya terhadap Y adalah X1 (manajerial) sebesar 0,401 atau 40,1%; X2 (biaya) sebesar 0,382 atau 38,2%; X4 (sumber daya) sebesar 0,165 atau 16,5%; dan X3 (tender) sebesar 0,075 atau 7,5%.

4. HASIL ANALISIS

Dari hasil penelitian di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- Secara keseluruhan variabel X berpengaruh positif terhadap Y sebesar 58,6%, berarti 41,4% lagi dipengaruhi oleh faktor lainnya.
- Pengaruh positif variabel bebas yang sangat besar terhadap variabel Y adalah faktor manajerial mencapai 23,4% ($0,586 \times 40,1\%$).
- Pengaruh positif variabel bebas yang kedua terhadap variabel Y adalah faktor harga mencapai 22,3% ($0,586 \times 38,2\%$).
- Pengaruh positif variabel bebas yang ketiga terhadap variabel Y adalah faktor sumber daya mencapai 9,6% ($0,586 \times 16,5\%$).
- Pengaruh positif variabel bebas yang terkecil terhadap variabel Y adalah faktor tender mencapai 4,3% ($0,586 \times 7,5\%$).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan studi disimpulkan bahwa manajerial, biaya, sumber daya, dan tender berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan proyek konstruksi jalan dan jembatan. Pengaruh terbesar kepada keberhasilan proyek disebabkan oleh faktor manajerial, kemudian diikuti oleh variabel biaya, sumber daya, dan terakhir oleh variabel tender.

DAFTAR PUSTAKA

- Huston, C. L. 2004. *Management of Project Procurement*. New York: The McGraw-Hill Company.
- Tjitrosoemarto. 2011. *Indikator Kinerja*.
- Mikha Agus Widiyanto, M.Pd. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Moh. Mahsum. 2011. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*.
- Muhamad Abduh, Biemo W. Soermadi dan Reini D. Wirahadikusumah. 2007. *Konteks 1*.
- Nazir, M. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- FIDIC. 2004. *FIDIC Policy: Quality of Construction*. International Federation of Consulting Engineers Switzerland.
- Herche, J. 1996. Innovation in Procurement Management. *Journal of the Academy of Marketing Science*. Pp. 451.